

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kawasan sungai muara sungai Progo Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Bantul dan Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kulon Progo pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Berikut adalah peta lokasi penelitian yang tertuang dalam gambar 13.



Gambar 13. Lokasi penelitian
Sumber : *Google earth*, 2016

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena yang terjadi di dalam lingkungan alaminya, dimana peneliti tidak turut campur terhadap fenomena yang sedang dihadapi (Srosa, 2012:7). Pendekatan ini digunakan untuk dapat melihat secara mendalam kondisi dan potensi yang ada di kawasan muara sungai Progo serta diharapkan mampu menangkap fenomena yang secara khusus terjadi.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey yang teknis pelaksanaannya observasi yang disertai dengan wawancara, pemotretan, pengisian kuisisioner dan pengumpulan data sekunder. Menurut Moh. Nazir (1983), metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu dan unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), dalam survey informasi dikumpulkan melalui responden melalui kuisisioner.

2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di dua desa yang berbatasan langsung dengan kawasan muara sungai Progo yaitu Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Bantul dan Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kulon Progo. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan metode *purposive*. Menurut Antara (2009) dalam Sugaepi (2013), *purposive* adalah suatu teknik penentuan penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan (1) kawasan muara sungai Progo memiliki potensi sumber daya alam dan potensi wisata pantai yang dapat menjadi daya tarik objek wisata (2) kawasan ini didukung dengan suasana pedesaan dan dekat dengan objek wisata lain seperti Pantai Baru, Pantai Kwaru, Pantai Bugel dan Pantai Glagah (3) kawasan muara sungai Progo sangat strategis karena berada di jalur lintas selatan (JLS), jalur yang menghubungkan antar kabupaten.

3. Metode Pengambilan sampel

Penyebaran kuisisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam Sugiyono (2011), Roscoe (1982) memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah :

- a. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Responden masyarakat dipilih dari dusun yang berbatasan langsung dengan kawasan muara sungai Progo yaitu dusun Ngentak yang mewakili wilayah Desa Poncosari yang jumlah KK 241 dan dusun Sidorejo yang mewakili wilayah Desa Banaran yang jumlah KK 162, sehingga didapatkan jumlah total populasi 403 KK. Jumlah responden diambil 15% dari jumlah total populasi yaitu 60 responden.

Metode pengambilan sampel responden menggunakan teknik *non-Probability Sampling*. Pengambilan *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), pengambilan sampel non probabilitas dicirikan bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Dari tiap cluster/kelompok sampel peneliti membuat kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai informan atau responden yaitu :

- (i) Responden merupakan warga asli (bukan pendatang) Desa Poncosari dan Desa Banaran
- (ii) Latar belakang pendidikan responden minimal SLTP/SMP
- (iii) Responden berusia minimal 20 tahun.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis spasial. Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian

berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995 dalam Rima Windasari, 2006). Analisis ini didasarkan pada potensi dan kendala pada kawasan muara sungai Progo, ditinjau dari tujuan pengembangan agrowisata di kawasan tersebut.

Menurut Gunn (1994) dalam Rima Windasari (2006), analisis spasial dilakukan untuk menentukan tata ruang lanskap dan tata ruang wisata di kawasan studi menggunakan sistem informasi geografi dan secara manual berdasarkan konsep wisata. Analisis spasial digunakan untuk menentukan dan menyusun zonasi kawasan wisata muara sungai Progo. Sistem informasi geografi (SIG) yang digunakan yaitu aplikasi *google earth* untuk melihat kawasan muara sungai Progo dari foto udara sekaligus sebagai *base map* pembagian zonasi. Penelitian ini juga menggunakan *Global Positioning System* (GPS) untuk mengukur luas wilayah kawasan studi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya (Umar Husein, 2005). Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik wilayah kawasan muara sungai Progo dan mengambil gambar/foto dari kawasan yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan

daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain (Umar Husein, 2005). Wawancara dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber dengan menggunakan kuesioner sebagai panduan pertanyaan untuk responden.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar Husein, 2005). Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi lapangan langsung serta memotret kondisi kawasan studi dengan kamera digital.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya misalnya data tentang rating televisi yang didapat dari terbitan yang dikeluarkan oleh badan riset yang dikelola oleh swasta (Umar Husein, 2005). Dalam kata lain, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari laporan studi, lembaga pemerintahan atau studi pustaka.

Jenis data yang diambil dalam penelitian disajikan dalam tabel 12.

Tabel 12. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian

| No | Jenis Data | Lingkup | Bentuk Data | Sumber |
|----|------------------------|---|------------------------|--|
| 1 | Peta wilayah | 1) Provinsi DIY 2) Kab. Bantul 3) Kab. Kulon Progo 4) Desa Poncosari 5) Desa Banaran | Sekunder | Pustaka, BAPPEDA Bantul dan Kulon Progo |
| 2 | Geografis | 1) Batas wilayah 2) Luas wilayah 3) Jenis Tanah | Primer dan Sekunder | Pustaka, Balai Desa Poncosari dan Banaran |
| 3 | Iklim | 1) Suhu udara 2) Curah hujan | Sekunder | Pustaka |
| 4 | Kondisi biofisik | 1) Muara sungai Progo 2) Tambak udang 3) Laguna 4) Pantai Pandasimo 5) Pantai Trisik | Primer dan sekunder | Pustaka, survey, dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak |
| 5 | Aksesibilitas | Kawasan muara sungai Progo | Primer dan sekunder | Survey dan peta |
| 6 | Kondisi sosial | 1) Jumlah penduduk 2) Pendidikan 3) Mata pencaharian | Sekunder | Balai Desa Poncosari dan Banaran |
| 7 | Persepsi masyarakat | Konsep zonasi kawasan wisata | Primer | Kuisoner dan wawancara langsung |

D. Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah Konsep Zonasi Kawasan Wisata Muara Sungai Progo yang tertuang dalam bentuk naskah akademik (skripsi) dan display poster berukuran 90 x 60 cm.